

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang harus dipertanggungjawabkan oleh manajemen perusahaan dalam menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan kepada pihak di luar perusahaan (Kieso, et al., 2017). Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memiliki informasi yang dapat relevan dan tepat waktu untuk dianalisa oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan secara andal (Kieso, et al., 2017). Laporan keuangan digunakan oleh para pemegang saham yang membutuhkan informasi kelancaran aktivitas perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal penting bagi manajer sebuah perusahaan dan bagi seorang investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka pemegang saham semakin sejahtera dan dapat memutuskan untuk mempertahankan saham, menjual atau membelinya berdasarkan informasi yang didapatkan (Aprillia, 2019). Meningkatnya nilai perusahaan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja seorang manajer dan menjadi persepsi baik bagi seorang investor. Investor yang tertarik untuk berinvestasi akan membuat harga saham perusahaan meningkat (Jesilia dan Purwaningsih, 2020).

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari perusahaan yang sudah *go public*. Nilai perusahaan menjadi ajang persaingan perusahaan satu dengan yang lainnya melalui kinerja perusahaan yang mana *output* nya akan merujuk ke pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan resiliensi dan tercatat mengalami kenaikan hingga 5,31% pada tahun 2022, tertinggi sejak 2014 (ekon.go.id, 2023). Walaupun sempat mengalami penurunan pada era covid di 2020, perekonomian Indonesia selalu melakukan

perbaikan dan beranjak pulih. Berbagai kebijakan dan strategi pun dilakukan oleh pemerintah guna menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional. Dari sisi *demand*, komponen pengeluaran pada triwulan IV 2022 tumbuh kuat. Dari sisi ekspor mampu tumbuh mencapai 14,93%, lalu diikuti oleh impor mencapai 6,25% karena didorong oleh kenaikan barang modal dan bahan baku. Sedangkan dari sisi *supply*, sektor transportasi dan pergudangan sukses menjadi sektor yang memiliki pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 16,99% dan diikuti oleh sektor akomodasi dan makan minum yang tumbuh sebesar 13,81% karena didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Disusul juga oleh sektor industri pengolahan sebagai kontributor pertumbuhan positif sebesar 5,64% (ekon.go.id, 2023). Sektor tertinggi sebesar 16,99% yang dimiliki oleh sektor transportasi dan pergudangan berhubungan dengan kondisi nilai perusahaan yang meningkat dan mampu membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan sektor tersebut. Keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham yang tinggi dapat diartikan bahwa nilai perusahaannya juga tinggi (Wibowo, et al., 2021).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajerial perusahaan, kepemilikan manajerial dapat membuat manajer merasa lebih memiliki perusahaan karena berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham (Wibowo, et al., 2021). Hal tersebut dapat disebabkan karena manager ikut serta dalam merasakan risiko dari pengambilan keputusan yang ditetapkan perusahaan dan siap menerima konsekuensi dari pengambilan keputusan yang tidak tepat, sehingga diharapkan dapat mengurangi tindakan manajer dalam pengambilan keuntungan yang berlebihan (Dewi dan Abundanti, 2019). Penelitian terdahulu sudah banyak melakukan penelitian terkait pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun terdapat inkonsistensi hasil seperti penelitian yang dilakukan oleh Br purba dan Effendi (2019), yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Wibowo et al., (2021) dengan hasil

penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain kepemilikan manajerial, kepemilikan saham oleh pihak institusional juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berperan sebagai pihak monitor perusahaan pada akhir tahun dan berupaya secara intensif sehingga dapat membatasi perilaku manajer yang ingin memaksimalkan kepentingan pribadi dibanding kepentingan perusahaan (Darmayanti dan Sanusi, 2018). Menurut Jensen & Meckling (1976), jika tingkat persentase kepemilikan institusional tinggi maka semakin besar kekuatan untuk mengawasi dan mengontrol manajemen sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi hasil ada pada penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti dan Sanusi, (2018) menghasilkan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Israel et al., (2018) menyatakan bahwa Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Arus kas bebas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, menurut Brigham dan Houston (2006) dalam Widiastari dan Yasa, (2018) mengatakan bahwa *free cash flow* atau arus kas bebas adalah kas yang dimiliki perusahaan dan diperuntukkan untuk dibagikan melalui dividen atau didistribusikan kepada kreditur diluar perusahaan. Arus kas bebas dapat menjadi indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan, dengan tingkat arus kas bebas yang tinggi akan menghasilkan *return* yang tinggi serta berdampak pada nilai perusahaan (Wibowo, et al., 2021). Arus kas bebas yang dimiliki perusahaan digunakan untuk semua proyek positif seperti pembayaran utang serta dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen (Jensen & Meckling, 1976). Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, (2020) menunjukkan hasil bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian Prambanan (2021) menghasilkan *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dinilai mampu memperoleh sumber dana yang nantinya

dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk kepentingan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Abundanti, (2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tersebut menyatakan semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Tetapi ada inkonsistensi hasil dari penelitian Israel et al., (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan juga merupakan variabel yang pada dasarnya mengukur stabilitas keuntungan yang dimiliki perusahaan (Husnan et al., 1998). Pertumbuhan sebuah perusahaan akan mempengaruhi kemampuan meraih keuntungan pada masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Sujana, (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian oleh Isnawati dan Widjajanti (2019) yang menghasilkan adanya hubungan tidak signifikan antara pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo et al., (2021). Perbedaan penelitian ini ada pada variabel yang diujikan, tahun pengamatan, dan objek penelitian. Pada penelitian ini menambahkan pertumbuhan penjualan sebagai variabel dependen dan menghilangkan variabel struktur modal, alasannya karena pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari penjualan yang meningkat mencerminkan kinerja perusahaan semakin baik (Dewi dan Sujana, 2019). Penelitian sebelumnya menggunakan tahun penelitian 2014 sampai dengan tahun 2018 dan dalam penelitian ini menggunakan jangka waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Objek yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah perusahaan sektor property dan real estate dan dalam penelitian ini menggunakan sektor transportasi dan pergudangan.

Berdasarkan fenomena yang ada, Peneliti tertarik memilih objek penelitian perusahaan sektor transportasi dan pergudangan karena memiliki nilai pertumbuhan yang tinggi hingga 16,99% dibanding dengan sektor lain yang persentasi pertumbuhannya berada pada rata-rata dibawah 10%. Pemilihan variabel Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi laju pertumbuhan pada sektor transportasi dan pergudangan. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

5. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai Nilai Perusahaan dalam rangka memaksimalkan strategi perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor sebagai dasar pertimbangan sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pembandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik permasalahan tentang nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **1.4 Ruang Lingkup Atau Pembatasan Masalah**

1. Objek penelitian adalah seluruh perusahaan pada sektor Transportasi dan Pergudangan yang terdaftar di BEI
2. Periode yang digunakan 2020 s.d 2022 karena merupakan tahun ter-*Update*
3. Hanya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, arus kas bebas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan yang digunakan untuk diuji pada nilai perusahaan.
4. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercantum di BEI

## **1.5 Sistematika Pelaporan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, sistematika penulisan berfungsi untuk memberi gambaran dengan lebih jelas terkait skripsi yang dibuat, berikut sistematika penulisannya:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah mengenai permasalahan penelitian terkait dengan nilai perusahaan, selanjutnya membahas rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian baik secara praktis maupun teoritis.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini akan memaparkan landasan teori yang relevan terkait dengan penelitian ini, pengembangan hipotesis yang berumber dari penelitian terdahulu dan literatur-literatur yang ada dalam perkuliahan serta kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, variabel dalam penelitian, populasi dan sampel, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan mendeskripsikan objek penelitian, dan memaparkan hasil dari setiap hipotesis penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai simpulan atas penelitian dan hasil yang telah dilakukan serta saran yang kiranya dapat diterima dan bermanfaat bagi perusahaan, dan kajian penelitian selanjutnya.